

Inovasi Produk Berinvestasi Reksa Dana Syariah dan Konvensional di Indonesia.

IRENE IKA WARDHANI

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara,
pratamiarifa@gmail.com

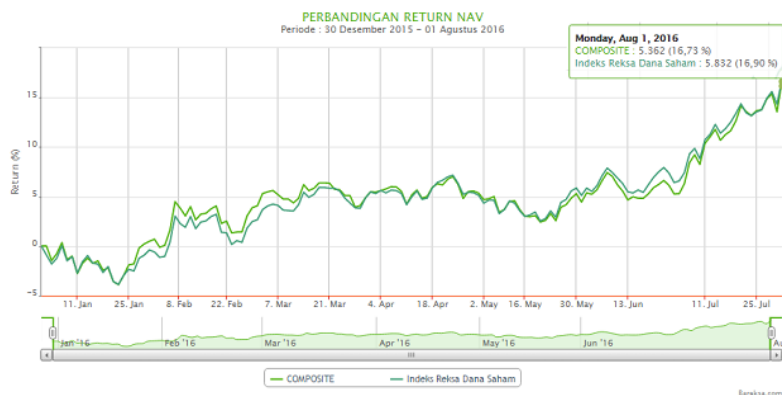
Abstrak

Mandiri Investasi adalah perusahaan manajer investasi lokal terkemuka di Indonesia, yang merupakan bagian dari grup PT Bank Mandiri.Tbk, yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 50.96 Triliun.

Pemegang unit penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam unit penyertaan Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) ke reksa dana lainnya demikian juga sebaliknya dikelola oleh Manajer Investasi, kecuali reksa dana pasar uang dan Reksa Dana Terproteksi. Pengalihan investasi dari Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) dibatasi maksimum sebanyak 2(dua) kali dalam setahun.PT Mandiri Manajemen Investasi dalam menghadapi persaingan produk reksa dana Syariah pada perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia, PT Mandiri Manajemen Investasi telah menunjukkan kinerja prestasi produknya, sekitar 1.600 produk reksa dana dari berbagai kategori yang terdaftar.

PENDAHULUAN

Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mulai dari awal tahun hingga sekarang cukup memuaskan, karena IHSG yang terus meningkat dari level 4.593 di awal tahun hingga meningkat ke level 5.361,58 atau tumbuh sekitar 16,73%. Salah satu faktor meningkatnya IHSG didorong oleh kebijakan pemerintah dalam berlakunya Undang-Undang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) yang sekarang ini telah diterapkan. Kebijakan ini akan menambah kepercayaan investor dengan demikian ekonomi Indonesia akan bertumbuh. Mulai dari awal tahun IHSG relatif stabil serta mengalami peningkatan dalam minggu ini disebabkan terdapat pengaruh isu *tax amnesty* yang sekarang telah berjalan. *Tax amnesty* ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, salah satunya banyaknya dana segar yang masuk ke Indonesia yang akan menguatkan ekonomi di Indonesia dengan bergeraknya sektor riil untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perekonomian dalam negeri kondisinya bersifat ekspansif dan stabil dalam jangka menengah hingga jangka panjang serta pasar saham masih akan mengalami tren yang cenderung positif (bullish).



Grafik 1.1. Perbandingan Return IHSG dan Indeks Reksa Dana Saham Secara year-to-date (ytd)

Berdasarkan grafik 1.1. pergerakan pasar saham ini akan sejalan dengan pergerakan reksa dana saham yang mempunyai aset yang berupa instrumen saham dalam portofolionya (kumpulan aset). Kinerja reksa dana saham cukup memuaskan pada periode yang sama, karena dilihat dari indeks reksa dana saham yang returnnya sebesar 16,90% lebih besar dari IHSG. Pilihan investasi reksa dana sekarang ini yang cukup menarik, khususnya pada reksa dana saham. Reksa dana saham ini akan tumbuh mengikuti pertumbuhan ekonomi yang membaik serta sektor riil yang

bergerak, mengingat potensi peningkatan pasar saham dalam jangka menengah hingga jangka panjang lebih mengarah hasil yang lebih positif. Kinerja (performance) perusahaan yang akan meningkat disebabkan pendapatan perusahaan meningkat. Hal ini membuat nilai (value) perusahaan juga mengikuti peningkatan yang dilihat pada kenaikan harga saham di pasar, dengan demikian akan membuat aset saham pada reksa dana juga akan meningkat sehingga dapat berkontribusi dalam pertumbuhan return reksa dana.

Indeksa Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami peningkatan sebesar 0,33% ke level 5.824,25 hal ini memberikan hasil yang positif di pasar saham. Net Assset Value (NAV) atau nilai aktiva bersih (NAB) merupakan alat ukur kinerja reksadana. Nilai aktiva bersih berasal dari nilai portofolio reksadana yang bersangkutan (Sudarsono, 2004:208). Banyak Manajemen Investasi (MI) yang telah lama berada di pasar bisnis reksa dana Syariah. Sebagai Paytren yang masuk ke industri Manajemen Investasi harus mampu berkompetisi atau bersaing dengan MI yang lain. Salah satu perusahaan Manajer Investasi di bisnis reksa dana Syariah adalah PT. Mandiri Manajemen Investasi (MMI) yang telah menerbitkan beberapa reksadana Syariah. Produk-produk reksa dana Syariah MMI, antara lain: reksa dana mandiri pasar uang Syariah, reksa dana mandiri investa dana Syariah disegmen reksa dana pendapatan tetap. Pada reksa dana campuran Syraiah, MI yang didirikan pada 26 oktober 2004 ini memiliki reksa dana Syariah berimbang. Pada reksa dana saham, MMI mempunyai reksa dana mandiri investa equity Syariah. MMI juga mempunyai reksa dana terproteksi. Selain pada PT.Mandiri Manajemen Investasi (MI), perusahaan MI di bisnis reksa dana Syariahyang lainnya juga telah cukup banyak mengeluarkan produk reksa dana Syariah. Menurut Fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) MUI No.20/DSN MUI/IX/2000 menjelaskan reksadana Syariah adalah reksadana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal dengan manajer investasi sebagai wakil pemodal, maupun antara manajer investasi sebagai wakil pemodal dengan pengguna investasi. Perkembangan pasar modal Syariah, memberikan dampak positif pada perkembangan reksadana Syariah. Hasbi (2010) menjelaskan berbagai macam jenis reksadana Syariah muncul, diantaranya yaitu reksadana Syariah saham, reksadana Syariah pendapatan tetap, reksadana Syariah campuran dan reksadana Syariah terproteksi.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, pada penelitian ini untuk menganalisis persaingan produk pada perusahaan Manajemen Investasi reksa dana Syariah di Indonesia dengan studi kasus pada PT Mandiri Manajemen Investasi. Bagaimana kinerja perusahaan Manajemen

Investasi pada PT Mandiri Manajemen Investasi menghadapi persaingan produk reksa dana Syariah di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini untuk melihat persaingan produk perusahaan Manajemen Investasi reksa dana Syariah di Indonesia serta menggunakan studi kasus produk investasi reksa dana Syariah di salah satu instrumen perusahaan Manajemen Investasi pada PT Mandiri Manajemen Investasi, dan untuk menjelaskan mekanisme beberapa produk investasi reksa dana Syariah pada PT Mandiri Manajemen Investasi menghadapi persaingan produk reksa dana Syariah pada perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Dasar

Reksa dana merupakan jalan keluar bagi para pemodal kecil yang ingin ikut serta dalam pasar modal dengan modal minimal yang relatif kecil dan kemampuan menanggung risiko yang sedikit. Kelahirannya gelombang kedua perbankan Syariah Indonesia, pada tanggal 25 Mei 2000, lahir reksa dana Syariah kedua yang dikelola oleh PT PNM Investment Management, menemani reksa dana Syariah yang pertama dikelola oleh PT Dana Reksa Investment Management ditawarkan pertama kali pada Juni 1997. Reksa dana Syariah bertujuan memberikan kesempatan investasi yang maksimal panjang kepada pemodal yang hendak mengikuti Syariah bertujuan memberikan kesempatan investasi yang maksimal panjang kepada pemodal yang hendak mengikuti Syariah dalam Islam. Dalam kondisi stabil reksa dana Syariah akan menanamkan dana dalam portofolio efek dengan komposisi minimum 80% pada efek saham dan minimum 20% pada efek hutang atau instrument pasar uang. Komposisi ini dapat berubah untuk mengantisipasi perubahan di pasar modal akibat dari perubahan ekonomi, hukum, politik atau kinerja industri dan perusahaan sehingga kinerja dan risiko dapat dikelola sebaik-baiknya. Reksa dana yang dibuka saat ini adalah reksa dana terbuka yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Reksa dana yang dimiliki manajer investasi dan bank kustodian mengandalkan akad menurut UU pasar modal yang disebut sebagai Kontrak Investasi Kolektif (KIK). Dalam akad KIK tersebut, manajer investasi dan bank kustodian mengikat diri untuk kepentingan masyarakat pemodal berfungsi untuk membuka wadah dimana masyarakat dapat menempatkan dananya dalam reksa dana dan memperoleh unit penyertaan. Dana tersebut akan ditempatkan dalam portofolio oleh manajer investasi sesuai dengan amanah yang tercantum dalam akad. Dana (serta portofolio efek) yang merupakan harta bersama milik pemodal reksa dana atau lazim pemegang unit

penyertaan akan disimpan oleh bank kustodian. Dalam kegiatan operasi reksa dana, bank kustodian akan menerima instruksi dari manajer investasi untuk menyelesaikan kegiatan investasi yang diputuskan oleh manajer investasi.

Pandangan Syariah Tentang Reksa Dana

Reksa dana selama ini dipandang sebagai lembaga dan cara berinvestasi. Jika dilihat dari sudut pandang Islam, maka reksa dana adalah termasuk dalam kerangka *muamalah* Islam. menurut hukum Islam, pada prinsipnya sesuatu muamalah adalah diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan Syariah. Dalam suatu transaksi bisni yang paling penting menurut hukum Islam (*muamalah*) adalah akad. Dalam Al-Qur'an dengan tegas menjelaskan tata cara atau menentukan prinsip berakad. Diantaranya sebagai berikut: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu....."*(QS. An Nisaa:29) dan yang lain menyebutkan: *"Hai orang-orang yang beriman penuhilah akad-akad itu (QS. Al-Maidah:1) kemudian Rasulullah SAW memberikan acuan sebagai berikut: "Perdamaian itu boleh antara antara orang-orang Islam kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram. Orang-orang Islam wajib memenuhi syarat-syarat yang mereka sepakati, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram"*(HR. Abu Dawut, Ibn Majah dan Tarmidzi dari Amru bin'Auf). Berdasarkan penjelasan tersebut, reksa dana Syariah adalah berisi akad muamalah yang diperbolehkan dalam Islam, yaitu jual beli dan bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*). Dengan demikian, di dalamnya banyak terdapat maslahat, seperti maslahat untuk memajukan perekonomian serta saling memberikan keuntungan diantara para pelakunya, meminimalkan risiko dalam pasar modal dan sebagainya. Upaya kita melakukan transaksi reksa dana harus diacukan secara benar dengan kaidah-kaidah yang berlaku di dalam Al-Qur'an, Hadits, dan pendapat para *fukaha*.

Investasi di Reksa Dana Syariah

Reksa dana mampu memberikan alternatif pilihan manfaat, yaitu: manfaat peragaman, likuiditas, kemudahan investasi, keluwesan investasi, dan manfaat bagi hasil. Tetapi dalam melakukan investasi di Reksa Dana Syari'ah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Semua investasi yang dilakukan akan selalu mengikuti batasan-batasan berikut ini secara ketat Reksa Dana

Syari'ah tidak akan melakukan investasi ke dalam perusahaan-perusahaan yang bisnis utamanya memproduksi, menjual, mendistribusikan atau *dealing* tertentu dalam :

1. Makanan dan minuman haram
2. Perjudian dan permainan dengan perjudian
3. Lembaga keuangan no Syari'ah
4. Jasa dan barang-barang porno/maksiat yang merusak mental.

Jenis-Jenis Reksa Dana Syariah

Komponen penting dalam bisnis Reksa Dana adalah Prospektus Investasi. Melalui Prospektus inilah, manager investasi akan berpedoman dalam pengambilan keputusan investasi untuk Reksa Dana. Produk-produk yang dikeluarkan Reksa Dana tentunya akan bervariasi. Di dalam Reksa Dana, dapat dibedakan satu dengan yang lainnya berdasarkan pada pemilihan jenis dan komposisi efek dalam portofolio investasi, atau sering disebut sebagai aplikasi aset, dan menurut strategi investasi yang dipilih oleh manager investasi. Kedua hal inilah yang menjadi inti atau isi protektus.

Mengingat perbedaan jenis akan mempengaruhi karakteristik hasil risiko suatu Reksa Dana, maka manager investasi yang baik harus memahami kebutuhan pemodal sebelum mendirikan Reksa Dana. Hal yang paling penting adalah, bahwa Reksa Dana tersebut harus mampu menyajikan produk dengan berbagai jenis. Jenis-jenis Reksa Dana syari'ah dapat dikembangkan menjadi :

1. Reksa Dana Pendapatan Tetap-Tanpa Unsur Saham

Reksa dana ini merupakan reksa dana yang mengambil strategi investasi dengan tujuan untuk mempertahankan nilai awal modal dan pendapatan yang tetap. Reksa Dana ini dapat dengan mudah mempertahankan nilai awal modal karena tidak memiliki resiko kerugian yang umumnya yang dapat ditimbun oleh efek saham. namun Reksa Dana ini sulit untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari tingkat suku bunga pinjaman.

2. Reksa Dana Pendapatan Tetap Dengan Unsur Saham

Reksa dana ini merupakan apabila dalam alokasi investasi ditentukan bahwa sekurang-kurangnya 80% dari nilai aktivitya diinvestasikan dalam efek saham dan sisanya dapat diinvestasikan (seluruhnya atau sebagian) dalam efek hutang, karena dapat memiliki saham yang secara umum mempunyai risiko yang lebih tinggi.

3. Reksa Dana Saham

Reksa dana ini disebut juga reksa dana jenis ekuitas. Reksa dana ini harus menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari asetnya dalam efek ekuitas atau saham. Investasi di saham memiliki karakteristik risiko hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi efek hutang atau pasar uang, reksa dana saham memiliki jangka panjang.

5. Reksa Dana Campuran

Reksa dana ini mempunyai kebebasan dalam menentukan alokasi aset sehingga sewaktu-waktu dapat mempunyai portofolio investasi dengan mayoritas saham dan di lain waktu berubah menjadi mayoritas obligasi.

Peran Manajer Investasi dan Dewan Pengawas Syariah

Pihak terpenting dalam sistem reksa dana adalah manajer investasi. Namun, apabila reksa dana yang dioperasikan adalah reksa dana Syariah maka pihak pentingnya adalah manajer investasi dan Dewan Pengawas Syariah.

Peran Manajer Investasi dalam Reksa Dana

Pada hakikatnya, produk yang diberikan oleh manajer investasi dalam reksa dana merupakan produk pengelolaan modal atau harta aset memiliki bersama para pasar modal reksa dana dalam bentuk portofolio investasi. Selain itu Manajer Investasi tidak boleh memberikan janji apapun mengenai hasil investasi reksa dana tersebut. Oleh karena itu, tepat untuk dikatakan bahwa jasa yang diberikan oleh Manajer Investasi adalah jasa kepercayaan, sehingga untuk itu MI harus berperan sedemikian rupa agar dapat memperoleh kepercayaan dari pemodal dan terus menjaganya.

Peran Dewan Pengawas Syariah

Reksa dana di dalam operasinya melibatkan Dewan Pengawas Syariah adalah dewan ulama dan ahli agama yang memahami hukum ekonomi Islam (Syari'ah) merupakan penerapan sistem nilai etika Islam ke dalam prinsip ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah Rasulullah SAW. Pengelolaan reksa dana Syariah adalah berdasarkan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dengan mempertimbangkan pedoman investasi yang sesuai dengan Syariah Islam menurut fatwa

yang dikeluarkan oleh DPS, sehingga Dewan Pengawas Syariah akan menerbitkan fatwa mengenai jenis-jenis investasi yang sesuai dengan Syariah Islam.

METODOLOGI

Sebagaimana dijelaskan di atas, penelitian kualitatif berpijak pada paradigma interpretivis yang memiliki desain penelitian berbeda dengan penelitian kuantitatif. Desain penelitian kualitatif diantaranya adalah penelitian naratif, fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus, dan penelitian tindakan (Denzin dan Lincoln, 1994; Creswell, 2007). Penelitian naratif didefinisikan sebagai "pernyataan lisan atau teks tertulis yang memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa atau tindakan atau serangkaian peristiwa atau tindakan, dan kronologis yang terhubung". Penelitian fenomenologi menjelaskan arti dari pengalaman hidup individu atau kelompok (Creswell, 2007). Sementara itu, grounded theory bertujuan untuk bergerak di luar deskripsi dan untuk menghasilkan atau menemukan teori yang didasarkan pada data dan pengalaman dari para peserta yang berbagi proses yang sama dan tindakan atau interaksi. Grounded theory juga menekankan pemahaman tentang interaksi sosial, proses sosial dan perubahan sosial dari perspektif peserta (Strauss dan Corbin, 1990). Hal ini berfokus pada menganalisis persaingan produk pada perusahaan Manajemen Investasi reksa dana Syariah di Indonesia dengan studi kasus pada PT Mandiri Manajemen Investasi.

HASIL PENELITIAN

Pada tahun 2017 ini prospek reksa dana syariah sangat bagus di karenakan otoritas jasa keuangan dengan mengandeng PT Majoris Asset Management (Majoris) mengeluarkan beberapa kebijakan yang mampu menjawab dan memperbaiki layanan bagi nasabah yang menginvestasikan dananya di reksa dana syariah, beberapa kebijakan itu untuk meyakinkan akan meningkatkan minat masyarakat terhadap reksa dana syariah di antara kebijakan tersebut, yaitu: pertama, meluncurkan produk reksa dana berbasis saham syariah bernama reksa dana Majoris Saham Syariah Indonesia (MSSI), RD MSSI ini diluncurkan karena adanya permintaan pasar yang meningkat pada reksa dana syariah, dengan demikian RD MSSI ini akan menggunakan Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai tolok ukur. Adapun kebijakan investasinya yaitu antara 80% - 100% di efek syariah bersifat ekuitas yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sedangkan sisanya, antara 0% - 20% akan ditempatkan di

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun dan atau deposito Syariah. Sebagai administrator dan bank kustodian dari produk ini adalah PT Bank Mandiri (Persero). Industri reksadana syariah terus tumbuh hingga mencapai Rp 16.8 triliun /Juni 2017. 54% dari dana kelolaan tersebut atau sekitar Rp 9,1 triliun didominasi oleh jenis reksadana saham, disusul oleh pendapatan tetap 15% dan campuran 11%.PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) mencatat, dana kelolaan syariah di MMI telah mencapai sekitar Rp 4 triliun.

Latar Belakang PT Mandiri Manajemen Investasi

Mandiri Investasi adalah perusahaan manajer investasi lokal terkemuka di Indonesia, yang merupakan bagian dari grup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 50.96 Triliun (per 31 Agustus 2017).PT Mandiri Manajemen Investasi atau yang lebih dikenal sebagai Mandiri Investasi didirikan pada Desember 2004 setelah memisahkan diri (spin-off) dari PT Mandiri Sekuritas. Mandiri Investasi, yang merupakan bagian dari grup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, adalah manajer investasi nasional terbesar yang berpengalaman di bidang pengelolaan portofolio investasi sejak 1993. Perusahaan ini didukung oleh pemahaman mendalam tentang situasi pasar di Indonesia, Mandiri Investasi akan membantu mengelola dana Anda melalui produk investasi yang inovatif dan profesional, antara lain:

1. Reksa Dana

Mandiri Investasi menghadirkan beragam produk Reksa Dana bagi anda. Setiap produk Reksa Dana dirancang secara khusus untuk memenuhi berbagai tingkat kebutuhan berinvestasi anda.

2. Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual

Mandiri Investasi menawarkan jasa Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual (PDNI) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan investor, berdasarkan tujuan investasi dan profil risikonya.

3. Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Didirikan 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan Pemerintah Indonesia yang menggabungkan empat bank di Indonesia menjadi satu bank.

Bergerak di bidang usaha perbankan dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Pemegang sahamnya adalah Pemerintah Republik Indonesia (60%) dan Publik (40%).

4. PT Mandiri Sekuritas

Perusahaan sekuritas yang merupakan perusahaan anak Bank Mandiri, beroperasi sejak 31 Juli 2000. Mandiri Sekuritas memberikan layanan Securities Underwriting, Corporate Finance Advisory, Securities Brokerage, dan Research melalui dua unit usaha utamanya, yaitu Investment Banking dan Capital Markets. Pada tahun 2004, Mandiri Investasi dibentuk melalui proses spin-off dari Mandiri Sekuritas.

Visi Dan Misi Perusahaan Mandiri Investasi:

- **Visi**

Menjadi manajer investasi terpercaya yang menyediakan solusi investasi inovatif dan layanan terbaik.

- **Misi**

- 1) Memberikan nilai tambah bagi klien melalui produk dan layanan investasi yang inovatif
- 2) Merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia yang terbaik di industri manajer investasi
- 3) Mengusahakan tingkat pengembalian yang optimal dan berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan
- 4) Berperan serta dalam pengembangan industri keuangan khususnya industri Reksa Dana di Indonesia

Budaya perusahaan Mandiri Investasi



Produk Investasi Reksa Dana Syariah Pada Mandiri Investasi

Setiap produk Syariah dirancang secara khusus untuk memenuhi berbagai tingkat kebutuhan berinvestasi Anda, yaitu:

1) Mandiri Global Sharia Equity Dollar (MGSED)

Mandiri Global Sharia Equity Dollar bertujuan untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, dengan berinvestasi dalam portfolio Efek Syariah Luar Negeri Bersifat Ekuitas di dalam Daftar Efek Syariah. Alokasi negara produk Mandiri Global Sharia Equity Dollar, yaitu:

- 1) Amerika Serikat, 59.72%
- 2) Uni Eropa, 7.47%
- 3) Jepang, 6.10%
- 4) Others, 26.71%

Kinerja produk investasi Mandiri Global Sharia Equity Dollar pada PT Mandiri Manajer Investasi hingga akhir Agustus 2017, IHSG bergerak naik 0,4% MoM ke 5,864.06. Kenaikan IHSG yang cenderung flat dikarenakan oleh aksi beli yang dilakukan oleh lokal investor karena telah terjadi net capital out-flow dari investor asing. Sementara itu, pasar saham AS bergerak positif (S&P 500 +0,05% MoM) ke level 2,471.7. Penguatan ini ditopang oleh sentiment positif dari data ekonomi Amerika yang bagus.

	1.0841 USD			0.0045 USD 0.42 %		
	NAB/Unit			per tanggal 25/09/2017		
	1	3	6	1	Dari	Sejak
	Bulan	Bulan	Bulan	Tahun	Awal	Pembentukan
					Tahun	
MGSED	1.22%	2.53%	6.44%	8.91%	10.80%	8.18%
Benchmark*	1.03%	3.08%	9.59%	14.27%	16.18%	14.20%

***Dow Jones Islamic World Index**



PT Mandiri Manajemen Investasi memproyeksikan total dana kelolaan reksa dana produk Global Sharia Equity Dollar senilai US\$50 juta hingga akhir tahun. Samapai saat ini, perseroan telah membukukan dana kelolaan US\$43 juta atau setara Rp588 miliar. Menurutnya, produk reksa dana syariah cukup diminati investor. Produk Global Sharia Equity Dollar menyediakan diversifikasi dalam hal mata uang. Dia mengungkapkan, produk dalam mata uang valuta asing ini dapat melengkapi kebutuhan portofolio investor. Produk Global Sharia Equity Dollar mentargetkan sampai akhir tahun US\$50 juta. Return yang diberikan Global Sharia Equity Dollar sudah mencapai 10% sepanjang tahun berjalan, return lebih tinggi secara year to date yakni mencapai 11,67%. Sementara itu, dana investor yang dikelola MMI di produk ini, akan diletakkan dalam portolio efek syariah luar negeri bersifat ekuitas di dalam daftar efek syariah. Minimum pembelian produk reksa dana ini yakni US\$10.000 dengan minimum penjualan kembali US\$100. Biaya pembelian, penjualan dan pengalihan maksimum mencapai 2%. Produk Global Sharia Equity Dollar memiliki fitur singkat mengenai produk, sebagai berikut:

Tanggal Efektif	6-Apr-16
Tanggal Peluncuran (NAB USD 1)	4-Agu-16
Jenis Reksa Dana	Saham Syariah
Denominasi	US Dollar (USD)
Kebijakan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Saham (Syariah) 80-100% 2) Pasar Uang (Syariah) 0-20% 3) Obligasi (Syariah) 0%-20%

4) Efek Luar Negeri Min. 51%

Minimum Pembelian	USD 10,000
Minimum Penjualan Kembali	USD 100
Biaya Pembelian	Maks. 2%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2%
Biaya Pengalihan	Maks. 2%
Bank Kustodian	Citibank N.A., Cabang Jakarta
Metode Evaluasi	Harian
Kode ISIN	IDN000237104
Periode Investasi	< 3, 3 – 5, > 5 →
	Jangka Panjang
Toleransi Risiko	Tinggi

2) Mandiri Investa Dana Syariah (MidSya)

MidSya memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di pasar modal, dengan melihat tingkat risiko atas suatu jenis investasi. Tujuan investasinya untuk memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di pasar modal, dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi. Kebijakan investasinya, yaitu:

- 1) Pasar Uang Syariah : 0% - 20%
- 2) Obligasi Syariah (Sukuk) : 80% - 100%
- 3) Saham Syariah : 0% - 20%

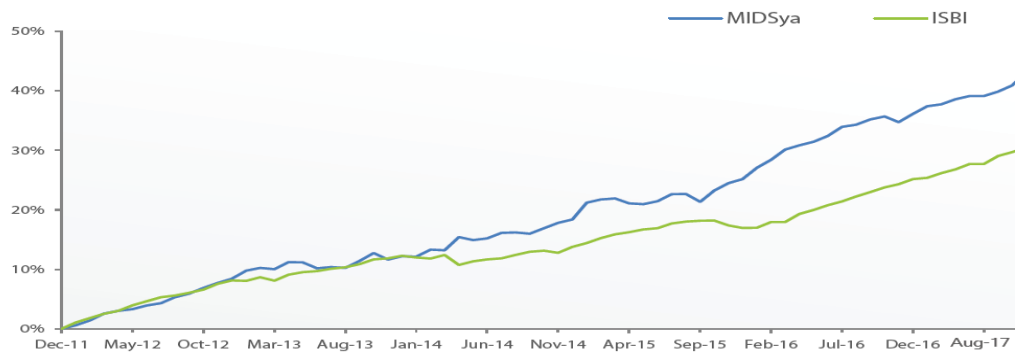
Komposisi portofolionya pada produk ini, yaitu:

- 1) Pasar Uang : 4.96%
- 2) Sukuk : 95.04%

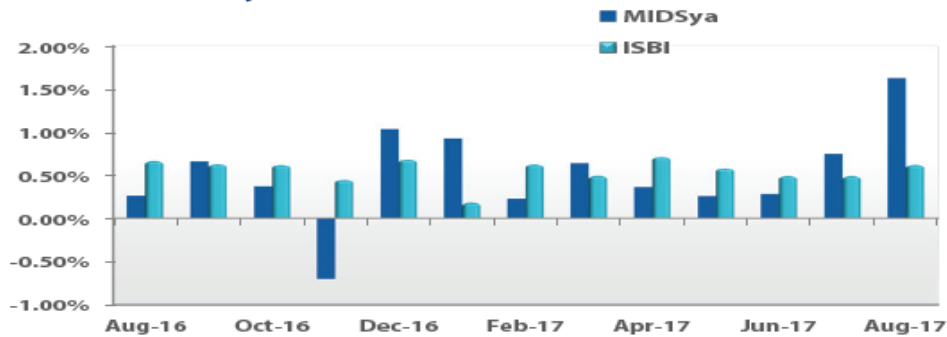
Kinerja reksa dana Syariah MidSya /31 Agustus 2017 dilihat berdasarkan tabel dan gambar grafik dibawah ini,

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MGSED	1.63 %	2.68%	3.98%	6.62%	5.19%	231.25%
Benchmark*	0.62 %	1.61%	3.43%	6.76%	4.27%	84.28%

* ISBI



Monthly Performance



Pasar obligasi domestik mengalami sedikit penguatan hingga Agustus 2017 dengan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun bergerak menguat dari 7,0% ke 6,7%. Menguatnya pasar obligasi Indonesia dikarenakan oleh dua hal, yaitu: pertama, pernyataan hawkish dari ECB, dan kedua, kenaikan defisit anggaran pemerintah dari 2.6% menjadi 2.9% pada APBN-P 2017. Kinerja Rupiah yang stabil turut menjadi katalis positif pasar dengan kisaran Rp 13,323/US\$ - Rp 13,342/US\$ dari awal tahun 2017 hingga akhir Agustus 2017. Manfaat investasi produk Mandiri Investa Dana Syariah adalah peluang hasil investasi yang optimal, dimana hasil investasi yang optimal diperoleh atas hasil investasi obligasi yang khususnya obligasi pemerintah, kemudahan pencairan dana, dimana pencairan dana dapat dilakukan kapan saja dan dalam T+maksimum 7 hari bursa serta dana ditransfer langsung ke rekening Anda, dikelola oleh tenaga profesional, dimana reksa dana Anda dikelola oleh Manajer Investasi yang profesional untuk menghasilkan bagi hasil yang optimal bagi Anda, dan bebas redemption fee (biaya pencairan dana), dimana bila Anda berinvestasi lebih dari satu tahun maka Anda akan bebas dari redemption fee. Dalam berinvestasi pasti ada risikonya, adapun risiko pada produk investasi ini, yaitu:

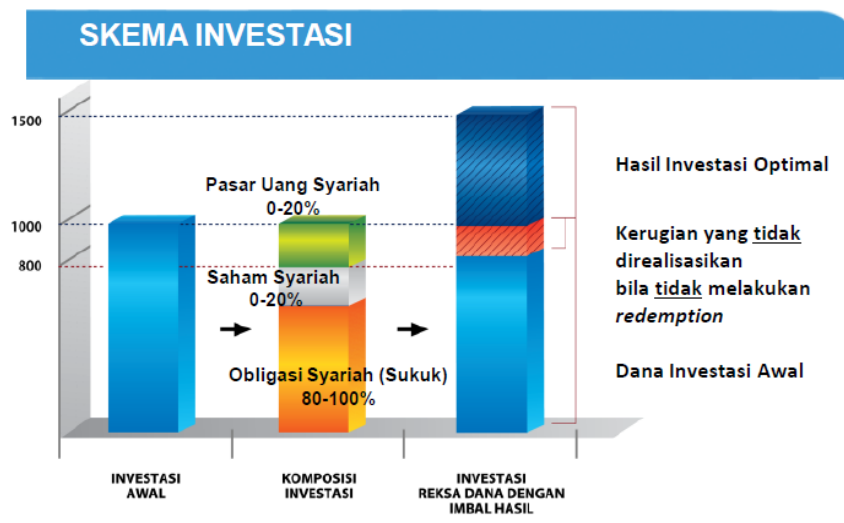
- 1) Risiko Wanprestasi, dimana risiko ini terjadi bila pihak-pihak yang terkait tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian.
- 2) Risiko Likuiditas, dimana pembayaran atas penjualan kembali unit penyertaan tergantung kepada likuiditas dari portofolio/kemampuan Mandiri Investasi untuk menyediakan uang tunai untuk melunaskan kewajiban tersebut.
- 3) Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik, dimana perubahan hal-hal tersebut dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi portofolio reksa dana.

- 4) Risiko berkurangnya NAV setiap unit penyertaan.
- 5) Risiko Pembubaran dan Likuidasi.

Produk Mandiri Investa Dana Syariah (MidSya) memiliki fitur singkat mengenai produk, sebagai berikut:

Tanggal Efektif	22-Des-08
Tanggal Peluncuran	10-Feb-09
(NAB Rp,1000)	
Jenis Reksa Dana	Pendapatan Tetap
Denominasi	Indonesian Rupiah (IDR)
Kebijakan Investasi	1) Obligasi Syariah (Sukuk) 80% – 100% 2) Saham Syariah 0% – 20% 3) Pasar Uang Syariah 0% – 20%
Minimum Pembelian	IDR 50,000
Minimum Penjualan Kembali	IDR 50,000
Biaya Pembelian	Maks. 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1% (<1 Tahun), 0% (>1 Tahun)
Biaya Pengalihan	Maks. 1%
Bank Kustodian	Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
Metode Evaluasi	Harian
Kode ISIN	IDN000074903
Periode Investasi	< 3, 3 – 5, > 5 →
	Jangka Panjang

Skema transaksi produk Mandiri Investa Dana Syariah (MidSyah) pada gambar dibawah ini,



1. Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB)

MISB memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada efek bersifat ekuitas, obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam. Tujuan Investasi ini untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada efek bersifat ekuitas, obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam. investasi ini memiliki kebijakan, yaitu:

- 1) Pasar Uang Syariah :2% - 75%
- 2) Sukuk : 20% - 79%
- 3) Saham :5% - 78%

Investasi ini juga memiliki komposisi, sebagai berikut:

- 1) Pasar Uang : 37.45%
- 2) Sukuk : 5.81%
- 3) Saham : 56.74%

Kinerja reksa dana produk Mandiri Investa Syariah Berimbang sampai dengan 31 Agustus 2017, berdasarkan tabel dan grafik dibawah ini.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	0.43%	1.10%	2.62%	- 0.35 %	9.31 %	21.8 7%	2.98%	200.54 %
Benchmark*	0.46%	1.39%	2.78%	2.27 %	9.93 %	27.1 5%	3.53%	246.41 %

Sejak Februari 2017 berubah menjadi Average TD Syariah + 1%



Hingga akhir Agustus 2017, IHSG bergerak naik 0,4% MoM ke 5,864.06. Kenaikan IHSG yang cenderung flat dikarenakan oleh aksi beli yang dilakukan oleh lokal investor karena telah terjadi net capital outflow dari investor asing. Sementara itu, pasar saham AS bergerak positif (S&P 500 +0,05% MoM) ke level 2,471.7. Penguatan ini ditopang oleh sentiment positif dari data ekonomi Amerika yang bagus. Alokasi sektor saham pada investasi ini berdasarkan gambar dibawah ini,



Pada investasi ini juga memiliki risiko, yaitu: risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko wanprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan, risiko pembubaran dan likuidasi, dan risiko nilai tukar mata uang asing. Manfaat berinvestasi pada Mandiri Investa Syariah Berimbang, yaitu:

- 1) Manajemen investasi yang profesional
- 2) Diverisifikasi investasi
- 3) Fleksibilitas investasi

Produk Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) memiliki fitur singkat mengenai produk, antara lainnya:

Skema transaksi produk Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) pada gambar dibawah ini,

Tanggal Efektif	14-Oct-04
Tanggal Peluncuran (NAB Rp,1000)	4-Nov-04
Jenis Reksa Dana	Campuran Syariah
Denominasi	Indonesian Rupiah (IDR)
Kebijakan Investasi	<p>Hasil Investasi Optimal Kerugian yang tidak direalisasikan jika tidak melakukan redemption Dana Investasi Awal</p> <p>1) Saham Syariah 5% – 78%. 2) Obligasi Syariah (Sukuk) 20% – 79%. 3) Pasar Uang Syariah 2% – 75%</p>
Minimum Pembelian	IDR 50,000
Minimum Penjualan Kembali	IDR 50,000
Biaya Pembelian	Maks. 1%
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1% (≤ 1 Tahun), 0% (>1 Tahun)
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00%
Bank Kustodian	Deutsche Bank Cabang Jakarta
Metode Evaluasi	Harian
Kode ISIN	IDN000005006
Periode Investasi	$< 3, 3 - 5, > 5$
Toleransi Risiko	Jangka Menengah Menengah

Pemegang unit penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam unit penyertaan Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) ke reksa dana lainnya demikian juga sebaliknya dikelola oleh Manajer Investasi, kecuali reksa dana pasar uang dan Reksa Dana

Terproteksi. Pengalihan investasi dari Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) dibatasi maksimum sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. PT Mandiri Manajemen Investasi dalam menghadapi persaingan produk reksa dana Syariah pada perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia, PT Mandiri Manajemen Investasi telah menunjukkan kinerja prestasi produknya, sekitar 1.600 produk reksa dana dari berbagai kategori yang terdaftar, Tim Riset Warta Ekonomi berhasil melakukan seleksi untuk mengukur kinerja reksa dana sehingga menghasilkan reksa dana yang terbaik. Mandiri Investasi berhasil mendapatkan penghargaan dari beberapa kategori yaitu Reksa Dana Saham, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Terproteksi dan Reksa Dana Syariah, dengan adanya penghargaan ini menjadikan Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi terpercaya pilihan investor serta mendorong Mandiri Investasi untuk selalu berkinerja lebih baik lagi untuk kepuasan seluruh investor.

KESIMPULAN

Industri reksadana syariah terus tumbuh hingga mencapai Rp 16.8 triliun /Juni 2017. 54% dari dana kelolaan tersebut atau sekitar Rp 9,1 triliun didominasi oleh jenis reksadana saham, disusul oleh pendapatan tetap 15% dan campuran 11%. PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI) mencatat, dana kelolaan syariah di MMI telah mencapai sekitar Rp 4 triliun.

Mandiri Investasi adalah perusahaan manajer investasi lokal terkemuka di Indonesia, yang merupakan bagian dari grup PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia. Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 50.96 Triliun (per 31 Agustus 2017).

Pemegang unit penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam unit penyertaan Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) ke reksa dana lainnya demikian juga sebaliknya dikelola oleh Manajer Investasi, kecuali reksa dana pasar uang dan Reksa Dana Terproteksi. Pengalihan investasi dari Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) dibatasi maksimum sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. PT Mandiri Manajemen Investasi dalam menghadapi persaingan produk reksa dana Syariah pada perusahaan Manajemen Investasi di Indonesia, PT Mandiri Manajemen Investasi telah menunjukkan kinerja prestasi produknya, sekitar 1.600 produk reksa dana dari berbagai kategori yang terdaftar.

Mandiri Investasi berhasil mendapatkan penghargaan dari beberapa kategori yaitu Reksa Dana Saham, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Terproteksi dan Reksa Dana Syariah,

dengan adanya penghargaan ini menjadikan Mandiri Investasi sebagai Manajer Investasi terpercaya pilihan investor serta mendorong Mandiri Investasi untuk selalu berkinerja lebih baik lagi untuk kepuasan seluruh investor.

Daftar Pustaka

Arifin Samsul Endang. 2017. *Kinerja Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia*.

Lhokseumawe: Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Hasbi, Hariyandi. 2010. Kinerja Reksadana Syariah tahun 2009 di Indonesia.

Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 14, No.1 Januari 2010.

Lestari Rika Winda. 2015. *Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dan Reksa Dana Saham Konvensional*. Lampung: Jurnal Magister Manajemen.

Natalia Anugerah Sri. 2015. *Analisis Manajemen Portofolio Investasi Reksa Dana Syariah Ditinjau dari Strategi Investasi Berdasarkan Risiko Investasi dan Pengukuran Kinerja (Studi Kasus pada Laporan Keuangan Reksa Dana Syariah di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)*.

Jakarta: Realita

Putra Buana Pratama Bintang, Mawardi Imron. 2016. *Perbandingan Kinerja Reksa Dana Syariah di Indonesia Menggunakan Metode SHARPE (Studi Kasus Reksa Dana Syariah Saham, Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap dan Reksa Dana Syariah Campuran periode 2012-2014)*. Airlangga: Tsarwah Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam.

Sudarsono, Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*. Cet: kedua. Yogyakarta: Ekonosia.

www.mandiri-investasi.co.id. Diakses pada tanggal 27 September 2017. Pukul 10.00 WIB